

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau darah tinggi diartikan sebagai peningkatan tekanan darah secara terus menerus sehingga melebihi batas normal. Hipertensi sering dikatakan sebagai *Silent Killer*, Karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa di sertai dengan gejala-gejala terlebih dahulu sebagai peringatan bagi penderitanya (Vitahealth, 2005). Saat ini hipertensi diderita lebih dari 800 juta orang di seluruh dunia. Kurang lebih 10 – 30% penduduk dewasa hampir seluruh negara mengalami hipertensi. Hasil survey di Asia menunjukka prevalensi hipertensi diduduki oleh India (40%), Jerman (60%) dan Indonesia menduduki peringkat ke 7 di Asia (Arrosyid Z, 2007).

Di Indonesia Prevalensi hipertensi di Jawa Timur sebesar 26,20%. Jumlah kasus hipertensi di Jawa Timur tahun 2015 sebesar 685.994 penduduk dan mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 935.736 penduduk, dengan proporsi laki-laki sebesar 387.913 penduduk (13,78%) dan perempuan sebesar 547.823 penduduk (13.25%) (Kemenkes RI, 2013). Oleh karena itu, hipertensi perlu dideteksi dini yaitu dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan penting di seluruh dunia karena prevalensinya yang tinggi dan terus meningkat. *The Third National Health and Nutrition Examination Survey* mengungkapkan bahwa hipertensi juga mampu meningkatkan risiko penyakit jantung koroner sebesar 12% dan stroke sebesar 24%. Menurut data WHO (2011) di sebutkan bahwa hipertensi menyebabkan 8 juta kematian per tahun di seluruh dunia dan 1,5 juta kematian per tahun di wilayah Asia Tenggara.

Prevalensi pada wanita lebih tinggi daripada pria, dan paling tinggi pada kelompok tidak bersekolah dan kelompok yang tidak bekerja. Prevalensi juga lebih tinggi di daerah perkotaan dari pada di daerah

pedesaan (Depkes RI, 2008) Berbagai penelitian telah membuktikan faktor risiko yang berpengaruh terhadap timbulnya hipertensi. Hasil studi sebelumnya menyebutkan faktor pemicu hipertensi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol seperti riwayat keluarga, jenis kelamin, dan usia, serta faktor yang dapat dikontrol seperti faktor pola makanan, faktor kebiasaan merokok, faktor obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik (Arief,dkk, 2001).

Pelayanan gizi adalah salah satu pelayanan rumah sakit yang memiliki peranan sederajat dengan pelayanan kesehatan lain di rumah sakit dalam usaha penyembuhan pasien. Bentuk pelayanan gizi di rumah sakit adalah Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) atau *Standardized Nutrition Care Proses (NCP)* yang menjadi tanggung jawab ahli gizi sebagai tenaga kesehatan professional yang berorientasi kerja dalam bidang pencegahan dan pengobatan penyakit terutama bidang makanan dan gizi, baik di rumah sakit, praktek pribadi atau unit pelayanan kesehatan lainnya dengan tujuan agar kebutuhan asupan makanan pasien tercukupi, karena makanan adalah kebutuhan dasar manusia yang dipercaya menjadi factor pencegahan dan penyembuhan suatu penyakit (Ika Rusita,dkk,2018).

Makanan yang dimakan secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kestabilan tekanan darah. Pelaksanaan diet yang teratur dapat menormalkan hipertensi, yaitu dengan mengurangi makanan dengan tinggi garam dan makanan yang berlemak. Pengaturan makanan dan diet untuk penyembuhan penyakit bukanlah merupakan tindakan yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan upaya perawatan dan pengobatan untuk penyembuhan penyakit yang diderita oleh orang sakit (Arista Novian, 2013)

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Terhadap Asupan Energi dan Zat Gizi Serta Kepatuhan Diet Pasien Hipertensi Rawat Inap di RS Era Medika Tulungagung.

B. Rumusan Masalah

Bagimanakah Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Serta Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RS Era Medika Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Terhadap Asupan Energi Dan Zat Gizi Serta Kepatuhan Diet pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di RS Era Medika Tulungagung.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui Pelaksanaan Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Era Medika Tulungagung.
- b) Mengetahui Asupan Makan Energi dan Zat Gizi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Era Medika Tulungagung.
- c) Mengetahui Kepatuhan Diet Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Rumah Sakit Era Medika Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

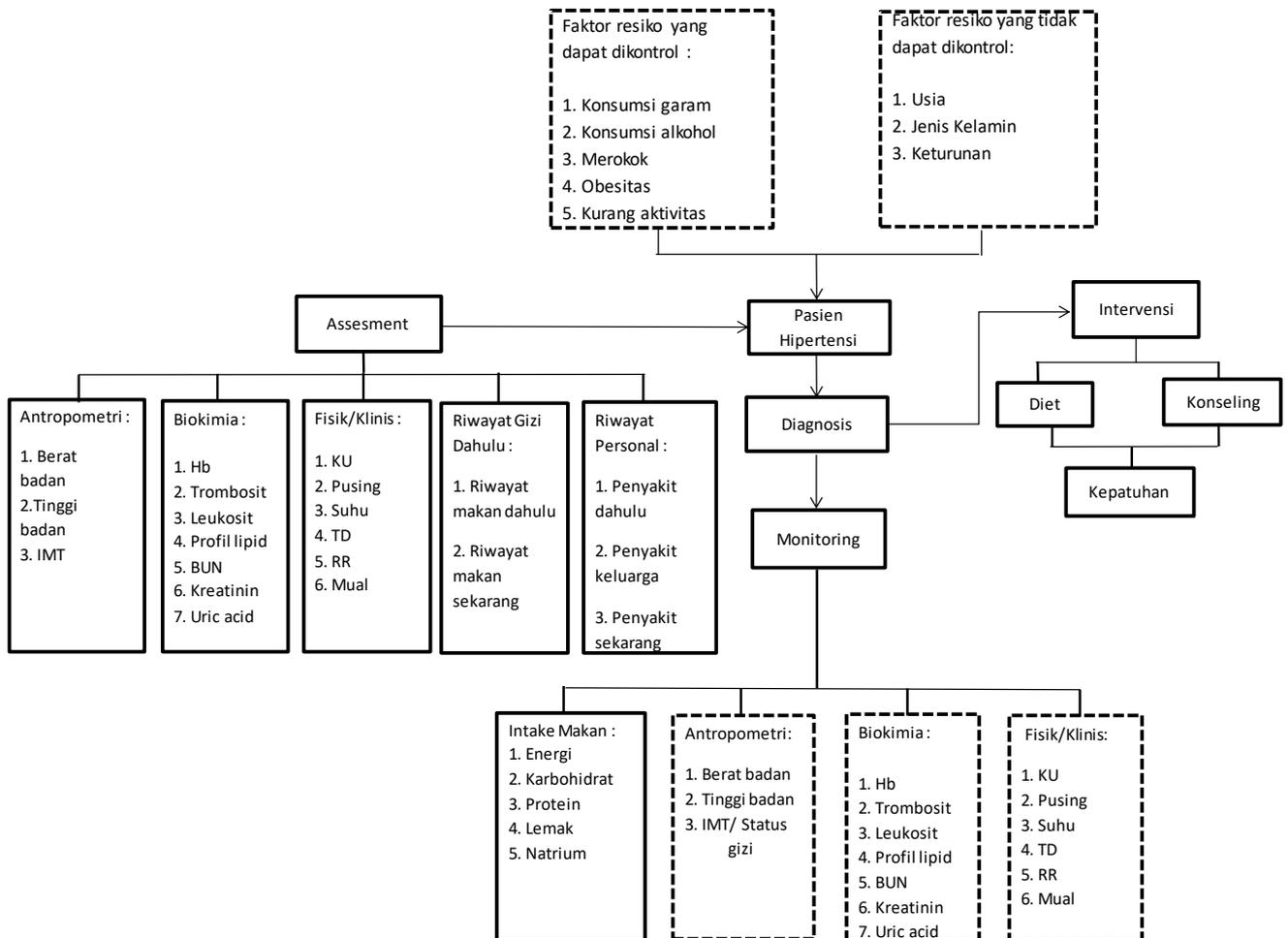
1. Bagi Institusi

Memberikan informasi kepada pasien mengenai pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien hipertensi rawat inap di RS Era Medika Tulungagung.

2. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman mahasiswa dalam pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) serta pelaksanaan diet pasien di Rumah Sakit Era Medika Tulungagung.

E. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Pemberian pelayanan gizi sesuai proses asuhan gizi terstandar pada pasien hipertensi rawat inap dapat mempercepat proses penyembuhan, mempertahankan dan meningkatkan status gizi pasien